

## Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri

Ike Yuliatius Sholikah

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Kediri

Korespondensi penulis: [ikeyuliatius99@gmail.com](mailto:ikeyuliatius99@gmail.com)

**Abstract:** This research aims to determine the influence of the variables work discipline (X1) and work motivation (X2) on teacher performance (Y) at SMP Negeri 1 Gampengrejo, Kediri Regency. This type of research is quantitative research. The data collection techniques used are primary data and secondary data. The sample selection used the saturated sampling method, the number of samples in the study was 52 respondents at SMP Negeri 1 Gampengrejo, Kediri Regency. The analysis techniques used are Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, T Test, F Test and Coefficient of Determination Test. The research results showed that the multiple linear regression equation  $Y = 1.349 + 0.369X_1 + 0.190X_2$ . The F test results obtained Fcount results with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . From the results of the analysis it can be concluded that work discipline and work motivation have a significant simultaneous effect on teacher performance at SMP Negeri 1 Gampengrejo, Kediri Regency.

**Keywords:** Work Discipline, Work Motivation, Performance

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel disiplin kerja ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y) pada SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pemilihan sampel menggunakan metode sampling jenuh, jumlah sampel dalam penelitian diperoleh sebanyak 52 responden pada SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri. Teknik analisis yang digunakan yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis regresi linier berganda, Uji t, Uji F dan Uji koefisien Determinasi. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier berganda  $Y = 1,349 + 0,369X_1 + 0,190X_2$  dan hasil Uji t variabel disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja dengan hasil sig  $< 0,05$ . Hasil uji F diperoleh hasil  $F_{hitung}$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri.

**Kata Kunci:** Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Kinerja

### LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau tindakan bagi peranannya dimasa yang akan datang (UU SPN No. 20 Tahun 2003). Dengan tidak bermaksud mengecilkkan kontribusi komponen yang lainnya, komponen tenaga kependidikan atau guru merupakan salah satu faktor yang sangat esensial dalam menentukan kualitas peserta didiknya.

Guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini, guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam belajar. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu

Received September 30, 2023; Revised Oktober 30, 2023; Accepted November 20, 2023

\* Ike Yuliatius Sholikah, [ikeyuliatius99@gmail.com](mailto:ikeyuliatius99@gmail.com)

pendidikan. Maka dari itu, guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya. Usaha untuk menciptakan guru yang profesional, pemerintah telah membuat aturan persyaratan untuk menjadi guru.

Menurut (Hasibuan, 2011) kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin berkaitan dengan aturan atau tata tertib. Sehingga guru yang disiplin dapat diartikan sebagai guru yang mentaati semua peraturan-peraturan yang telah ditetapkan organisasi dan norma sosial yang berlaku. Menurut (Mangkunegara, 2011) Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama (Rivai and Basri, 2012).

SMP Negeri 1 Gampengrejo merupakan satu-satunya sekolah menengah pertama yang ada di Kecamatan Gampengrejo dan salah satu SMP Favorit bagi calon siswa atau lulusan SD di Kecamatan Gampengrejo. SMP Negeri 1 Gampengrejo memiliki waktu jam masuk pukul 07:00 WIB dan jam pulang 14:00 WIB pada hari Senin sampai dengan Kamis, sedangkan untuk hari Jum'at jam masuk pukul 07:00 WIB dan jam pulang pukul 11:00 WIB, untuk hari Sabtu masuk pukul 07.00 WIB dan jam pulang pukul 12.30 WIB.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui secara rinci mengenai pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi kerja sesuai teori dan data sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Gampengrejo?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Gampengrejo?
3. Apakah disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Gampengrejo?

### **Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terfokus, terarah, serta mencegah pembahasan yang terlalu meluas, peneliti memberi batasan ruang dan waktunya. Batasan masalah penelitian ini, yakni:

1. Disiplin kerja hanya difokuskan pada guru di SMP Negeri 1 Gampengrejo.
2. Motivasi kerja hanya difokuskan pada guru di SMP Negeri 1 Gampengrejo.
3. Subjek penelitian adalah semua guru di SMP Negeri 1 Gampengrejo.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan besarnya pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Gampengrejo.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan besarnya pengaruh motivasi kerja secara parsial terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Gampengrejo.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan besarnya pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Gampengrejo.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat baik operasional maupun akademik.

#### **Manfaat Akademik**

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru serta dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.

#### **Manfaat Operasional**

Manfaat operasional pada penelitian ini yakni:

1. Bagi Peneliti  
Dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan serta pengalaman langsung mengenai cara meningkatkan kemampuan melalui penelitian.
2. Bagi Objek Penelitian  
Dapat dijadikan bahan pertimbangan guna menyusun program pembelajaran serta menetapkan disiplin kerja dan motivasi kerja yang lebih baik lagi.
3. Bagi Universitas  
Menjadi referensi bagi Universitas dalam menyiapkan sumber daya manusia mahasiswa yang memiliki kualitas kinerja setelah lulus serta menjadi informasi pembaca di perpustakaan mengenai penelitian yang relevan.

## LANDASAN TEORI

### Definisi Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan instansi yang dibuat manajemen mengingat anggota instansi agar dapat dijalankan semua pegawai baik dengan kesadaran sendiri maupun dengan paksaan (Hasibuan, 2016). Menurut (Robbins and Coulter, 2005) ada 3 aspek disiplin kerja: 1. Disiplin waktu, 2. Disiplin peraturan, 3. Disiplin tanggung jawab.

### Definisi Motivasi Kerja

Menurut Hersona and Sidartha (dalam Gabriella and Tannady, 2019) “Motivasi berasal dari kata motif atau hal-hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menyebabkan dorongan”. Dalam penelitian yang diteliti oleh Maslow, dijabarkan indikator motivasi kerja. Teori motivasi kerja dari Abraham Maslow dalam (Hasibuan, 2009) terdiri dari: 1. Kebutuhan fisiologis (*physiological-need*), 2. Kebutuhan rasa aman (*safety need*), 3. Kebutuhan sosial (*social-need*). 4. Kebutuhan penghargaan (*esteem-need*). 5. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization need*).

### Definisi Kinerja

Menurut Rivai dan Basri (dalam Kurniasari, 2018) kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Menurut Bernadin dan Russel (dalam Priansa, 2017) menyatakan kriteria utama kinerja yang dapat dinilai dari karyawan, yaitu sebagai berikut: 1. Kualitas, 2. Kuantitas, 3. Ketepatan waktu, 4. Efektivitas biaya, 5. Kebutuhan pengawasan

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Gampengrejo, Jl. Panglima Sudirman No.18 Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, observasi dan wawancara.

#### 1) Observasi

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

## 2) Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan kedua belah pihak ialah pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancara untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang sudah diberikan.

## 3) Kuesioner/Angket

Menurut (Sugiyono, 2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet dan *google form*. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada responden yaitu semua guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri.

Data yang diperoleh kemudian diukur menggunakan skala *likert*. Pengukuran seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan empat pilihan jawaban. Setiap pernyataan dalam angket dibuat berdasarkan indikator-indikator dengan maksud agar pernyataan yang berada pada angket tidak berada di luar fokus penelitian. Skala *likert* digunakan untuk membedakan responden dalam hal bagaimana sikap mereka yang saling berbeda terhadap suatu pernyataan, di mana tiap responden mencantumkan angka yang menandakan lebih banyak ataupun lebih sedikit ketidaksetujuan, netral, ataupun lebih banyak ataupun lebih sedikit persetujuan (Sekaran and Bougie, 2017). Tabel 3.2 menunjukkan empat pilihan jawaban dengan tiap skor yang dipergunakan pada penelitian ini.

**Tabel 3.2. Skor Jawaban Setiap Item Instrumen**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Data diolah Peneliti (2022)*

## 4) Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono, 2017) studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

## 5) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017).

### **Teknik Analisis Data**

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas)
4. Analisis Regresi Linier Berganda
5. Uji Hipotesis (Uji t, Uji F)
6. Koefisien determinasi

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Perusahaan**

UPTD SMP Negeri 1 Gampengrejo adalah sekolah yang sudah berkategori sekolah standar nasional (SSN) pada tahun pelajaran 2009/2010. Juga merupakan salah satu sekolah negeri di Kabupaten Kediri yang berpredikat sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional Mandiri pada tahun 2013 sesuai dengan piagam penghargaan yang diserahkan langsung oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tanggal 10 Juni 2013 di Jakarta kepada Kepala Sekolah. Terletak di Jalan Panglima Sudirman No. 18 Gampeng, Kode Pos 64182 Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur, mempunyai peluang yang cukup besar untuk berkembang mengingat letak geografisnya yang strategis, bersebelahan dengan obyek wisata Bendung Gerak Waru Turi yang berfungsi sebagai perindustrian air guna pengairan lahan sawah didaerah Kediri, Jombang, Nganjuk dan sekitarnya serta dapat dijangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

### **Uji Validitas**

Dari data hasil pengujian hasil uji validitas variabel Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja Guru (Y) dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing item pertanyaan mendapatkan nilai Sig dibawah 0,05 sehingga semuanya dikatakan valid.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,703	0,70	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,709	0,70	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,709	0,70	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan table 1 dapat dilihat bahwa hasil nilai *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) variabel disiplin kerja, motivasi kerja dan kinerja guru  $> 0,7$  sehingga indikator atau kuesioner pada variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Disiplin Kerja (X1), Motivasi kerja (X2), Kinerja Guru (Y)	0,260	Normal

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada hasil tabel 2 dapat diketahui nilai signifikan Asymp. Sig untuk variabel Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja Guru (Y) sebesar 0.260 nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Disiplin kerja (X1)	0,120	8,343	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi kerja (X2)	0,120	8,343	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel Disiplin kerja dan Motivasi kerja memiliki nilai Tolerance untuk Disiplin kerja (X1) sebesar 0.120 dan X2 sebesar 0. 120 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF untuk X1 sebesar 8,343 dan X2 sebesar 8,343 yang lebih kecil dari 10, dengan demikian dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas, hal ini berarti antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig.	Standar Heteroskedastisitas	Keterangan
Disiplin kerja (X <sub>1</sub> )	0,847	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Motivasi kerja (X <sub>2</sub> )	0,715		Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) variabel disiplin kerja (X<sub>1</sub>) sebesar 0,847 dan variabel motivasi kerja (X<sub>2</sub>) sebesar 0,715. Nilai kedua variabel X lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari variabel Disiplin Kerja (X<sub>1</sub>) dan Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>) terhadap variabel dependen Kinerja Guru (Y) dan untuk hasil pengujian hipotesis yang diajukan dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Regresi (B)	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig-t	Keterangan
X1 (Disiplin kerja)	0,369	3,485	2,009	0,001	Ha1 diterima
X2 (Motivasi kerja)	0,190	2,581	2,009	0,013	Ha2 diterima
Konstanta (a)				1,349	
Nilai Korelasi (R)				0,927	
Nilai Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> )				0,859	
F <sub>hitung</sub>				148,874	
F <sub>tabel</sub>				3,19	
Signifikansi F				0,000	
Y				Kinerja Guru	

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Analisis Hasil Regresi Linier Berganda pada penelitian ini, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 1,349 + 0,369X_1 + 0,190X_2$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai Constant ( $\alpha$ ) = 1,349

Nilai konstanta sebesar 1,349 artinya apabila Disiplin kerja (X<sub>1</sub>) dan Motivasi kerja (X<sub>2</sub>) nilainya tetap maka, Kinerja guru (Y) memiliki nilai sebesar 1,349.

## 2. Regresi Disiplin kerja ( $b_1$ ) = 0,369

Koefisien regresi Disiplin kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,369 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel Disiplin kerja ( $X_1$ ) bertambah satu satuan maka variabel Kinerja guru ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,369 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

## 3. Regresi Motivasi kerja ( $b_2$ ) = 0,190

Koefisien regresi Motivasi kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,190 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel Motivasi kerja ( $X_2$ ) bertambah sebesar satu satuan maka variabel Kinerja guru ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,190 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

### Uji t

Uji t atau yang dikenal dengan uji parsial merupakan uji untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ). Berdasarkan tabel 4.12 diatas, untuk menguji pengujian hipotesis menggunakan uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai probabilitas untuk disiplin kerja ( $X_1$ ) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,485  $t_{tabel}$  sebesar 2,009 dan nilai sig 0,001 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Gampengrejo.

Nilai probabilitas untuk motivasi kerja ( $X_2$ ), dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,581  $t_{tabel}$  sebesar 2,009 nilai sig 0,013 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Gampengrejo.

### Uji F

Uji hipotesis simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, juga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Jika nilai kritisnya  $< 0,05$ , dinyatakan bahwa variabel otonom secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar 148,874  $> F_{tabel}$  3,19 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000  $<$  dari 0,05 Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa disiplin kerja ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Gampengrejo.

### Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel analisis regresi diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi atau ( $R$ ) mendapatkan nilai 0,927 dan nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) atau sebesar 0,859. Hal tersebut

menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja dan motivasi kerja mempengaruhi kinerja guru sebesar 85,9% dan sisanya 14,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis dari bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian mengenai “Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Gampengrejo” sebagai berikut :

- 1) Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara Disiplin Kerja (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri.
- 2) Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri.
- 3) Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Negeri 1 Gampengrejo Kabupaten Kediri.

## SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan dari penelitian ini, adapun beberapa saran yang dapat diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik untuk peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang yaitu :

### 1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian lanjutan terhadap faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru yang belum dilakukan pada penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan tidak hanya meneliti mengenai variabel disiplin kerja dan motivasi kerja hal ini dikarenakan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

### 2) Bagi Pihak Sekolah

(1) Riset menunjukkan adanya dampak signifikan secara parsial antara faktor disiplin kerja dan kinerja guru. Oleh karena itu, pihak sekolah sebaiknya lebih memperhatikan lagi tingkat kedisiplinan guru dalam bekerja seperti datang tepat waktu, memelihara fasilitas kerja yang ada, menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan sesuai dengan ketentuan, dan lain sebagainya sehingga kinerja guru dapat meningkat.

(2) Riset menunjukkan adanya dampak signifikan secara parsial antara faktor motivasi kerja dan kinerja guru. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu memberikan perhatian lebih pada isu motivasi kerja seperti guru diberikan kesempatan mengembangkan keterampilan dan diberi *reward* jika berprestasi guna mendorong meningkatkan kinerjanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gabriella, P. and Tannady, H. (2019) ‘Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMAN 8 Bekasi’, Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI), (2016), p. 121
- Hasibuan, M.S.. (2009) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, M.S.. (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Haji Masagung
- Hasibuan, M.S.. (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kurniasari, rani (2018) ‘Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta’, *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 2(1), pp. 32–39. Available at: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/2551>
- Mangkunegara, A.A.A.P. (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda
- Priansa, D.J. (2017) *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Cv. Alfabeta
- Rivai, V. and Basri (2012) *Performance Appraisal: Sistem yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Robbins, S.P. and Coulter, M. (2005) *Manajemen*. Edisi 7. Jakarta: Indeks
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta